

ABSTRAK

Ketimpangan merupakan masalah kompleks yang dihadapi oleh Negara Indonesia. Timpangnya suatu wilayah dapat bermuara terhambatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Nilai indeks williamson Indonesia secara nasional berada di nilai 0.70, dimana nilai tersebut dapat dikategorikan sebagai ketimpangan yang tinggi. Ketimpangan antar wilayah juga terjadi di berbagai indikator perekonomian seperti Investasi, Tenaga Kerja, IPM, dan juga teknologi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung tingkat ketimpangan wilayah, dan juga menganalisis determinan dari ketimpangan wilayah dengan berdasarkan pada Hipotesis U terbalik Kuznet dan teori pertumbuhan *Augmented-Solow* dan Endogen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan indeks williamson, tipologi klassen, dan regresi data panel dengan metode *Generalized Method of Moments* atau GMM. Jenis data yang digunakan adalah data panel pada 34 Provinsi di Indonesia dengan periode 2014-2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi yang terdiri dari Penerimaan Modal Asing dan Penerimaan Modal Dalam Negeri serta variabel Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan. Sementara variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Ketimpangan Antar Wilayah, Indeks Williamson, *Generalized Method of Moments*, Penerimaan Modal Asing, Penerimaan Modal Dalam Negeri, Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi